

## **NARRATIVE ANALYSIS OF THE WEB SERIES 'SUKA DUKA BERDUKA' TO REVIEW THE RELATIONSHIP BETWEEN CHARACTERS**

**Syahyuni Srimayasandy**

Program Studi Penyiaran, Politeknik Negeri Media Kreatif

Korespondensi: Kampus Polimedia, Jalan Srengseng Sawah, Jagakarsa, DKI Jakarta

Surel: syahyuni.srimayasandy@polimedia.ac.id

---

### **INFO ARTIKEL**

---

#### **Sejarah Artikel:**

Diterima: 03/01/2023

Direvisi: 18/01/2023

Publikasi: 31/01/2023

---

e-ISSN: 2721-0995

p-ISSN: 2721-9046

---

#### **Kata Kunci:**

*Web series;*

*Aktan;*

*Naratif;*

*Fungsi Karakter;*

*Hubungan Karakter.*

#### **Keywords:**

*Web series;*

*Aktan;*

*Narrative;*

*Character Function;*

*Character Relations.*

---

**ABSTRAK Analisis Naratif *Web Series* 'Suka Duka Berduka' Guna Meninjau Hubungan Antarkarakter.** Artikel ini membahas hubungan antarkarakter dalam *web series* Indonesia 'Suka Duka Berduka'. *Web series* ini merupakan *web series* Indonesia dengan konflik perebutan harta warisan dalam keluarga. Pendekatan yang digunakan adalah model Aktan yang dibuat oleh Greimas. Melalui pendekatan ini, dapat disimpulkan bahwa dalam *web series* 'Suka Duka Berduka' karakter tidak hanya dapat menempati sebuah posisi. Namun, dapat berpindah-pindah sesuai dengan kebutuhan cerita. Contohnya, tokoh pengirim dapat menjadi tokoh penerima. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam sebuah cerita posisi aktan tidak selalu konstan, tetapi dapat fleksibel sesuai dengan kebutuhan dari cerita. Selain itu, posisi Aktan tidak harus diisi karakter atau tokoh tetapi dapat pula sebuah keadaan atau situasi.

**ABSTRACT Narrative analysis of the web series 'Suka Duka Berduka' to review the relationship between characters.** This article discusses the relationship between characters in the Indonesian web series 'Suka Duka Berduka'. This Indonesian web series contains conflicts over inheritance in the family. The approach used is the Aktan model created by Greimas. Through this approach, it can be concluded that in the web series 'Joy and Sorrow' characters can not only occupy a position. However, it can move around according to the needs of the story. For example, the sender character can be the receiving character. Thus, it can be concluded in a story the position of the actant is not always constant, but can be flexible according to the needs of the story. In addition, the position of Aktan does not have to be filled with characters or characters but can also be a state or situation.

## PENDAHULUAN

*Web series* Indonesia berkembang dengan pesat seiring pertumbuhan internet dan layanan *over the top* (OTT) di Indonesia. Konten *web series* memiliki peluang untuk lebih berkembang di masa mendatang. Hal ini dapat dilihat dari keunggulan *web series* yaitu, (1) dapat didistribusikan secara luas (*worldwide*); (2) penonton terlibat aktif (dapat memberikan komentar); (3) *storytelling* yang berseri/berkelanjutan; (4) peluang monetisasi; dan (5) tidak ada aturan sehingga pembuat webseri memiliki otonomi terhadap konten (Williams, 2012). Monetisasi menjadi peluang bagi pembuat *web series* mendapatkan *adsense* dan *product placement*. Pertumbuhan ini seiring dengan beragamnya cerita-cerita yang disajikan. Analisis naratif dibutuhkan untuk mengevaluasi struktur tayangan dan hubungan antartokoh dalam *web series*. Dengan demikian, akan didapatkan gambaran yang lebih komprehensif struktur sebuah cerita.

Suka Duka Berduka (2022) merupakan *web series* Indonesia yang diproduksi oleh Rapi Film. 'Suka Duka Berduka' bercerita mengenai sebuah keluarga kaya raya yang menghadapi konflik satu dengan lainnya pascakematian ayahnya. Diceritakan Keluarga Rauf seorang pengusaha kaya raya yang memiliki istri muda, 3 anak, 3 cucu, seorang menantu, seorang cucu menantu saling berebut harta warisan pascakematian Rauf. Seluruh anggota keluarga memiliki kepentingan masing-masing dengan harta itu. Belum lagi orang-orang yang di sekitarnya yang mendekat untuk ikut mendapatkan bagian dari harta tersebut. Seluruh anggota keluarga berstrategi agar mendapatkan bagian lebih besar untuk mendapatkan keinginannya masing-masing.

Melalui *web series* 'Suka Duka Berduka' dapat dilihat peran setiap karakter untuk mencapai konflik dari *web series* ini. Setiap tokoh, memiliki peran yang menonjol untuk menjalankan setiap cerita. Dalam artikel ini, dikemukakan fungsi setiap tokoh untuk membangun jalannya cerita hingga mencapai konflik. Dengan demikian, artikel ini membantu bagi pembuat cerita untuk mengoptimalkan fungsi setiap tokoh dalam cerita bahkan konflik. Tidak hanya itu, untuk memberikan fungsi pada tokoh, dibutuhkan motivasi yang ditanamkan oleh penulis skenario. Motivasi ini yang nantinya akan menjadi penggerak kedalam keputusan-keputusan setiap tokoh. Melalui analisis naratif akan terjawab pola yang

dibangun oleh penulis skenario “Suka Duka Berduka” dalam membangun hubungan antartokoh.

Karakter merupakan bagian yang sangat penting bagi sebuah cerita. Karakter merupakan menggerak cerita dimana fungsi karakter utama adalah sebagai sosok yang memiliki tujuan cerita. Terdapat pula karakter antagonis yang menjadi penghalang tokoh utama menjalankan tugasnya. Keberadaan dua jenis karakter ini akan membentuk konflik yang akan dinikmati oleh penonton.

Pada *web series* ‘Suka Duka Berduka’ setiap tokoh digambarkan sebagai tokoh yang memiliki tujuan dan tujuan tersebut menjadi penghalang dari tokoh lain untuk mencapai tujuannya. Kompleksnya hubungan antartokoh ini membuat *web series* ‘Suka Duka Berduka’ menarik untuk disimak. Artikel ini menyajikan analisis tujuan karakter, fungsi karakter dalam cerita serta hubungan antarkarakter melalui analisis Aktan Greimas.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Web series*

*Web series* adalah sebuah program acara serial yang sedang berkembang bernama *web-TV*. *Web series* awalnya dipadankan dengan program televisi, tetapi sering rancu dengan program televisi yang disiarkan oleh stasiun televisi. *Web series* tidak terpaku oleh aturan penyiaran, durasi yang fleksibel, memiliki subjek, teknik produksi, dan struktur yang unik (Alfajri, Irfansyah, & Isdianto, 2014). Terdapat *web series* fiksi dan nonfiksi. Keunggulan *web series* adalah dapat dinikmati secara bersamaan dari seluruh belahan dunia, dimungkinkan penonton dapat terlibat aktif untuk memberikan komentar atau respon, berupa cerita berseri yang berkelanjutan, pembuat karya tidak terikat dengan stasiun televisi, dan adanya sistem monetisasi. Hal ini membuat *web series* semakin populer di Indonesia.

Penelitian mengenai *web series* sebelumnya telah dilakukan, jika dipetakan dapat dilihat seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 1.** Penelitian terdahulu terhadap *web series* Indonesia

<b>Tema</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Contoh</b>
<b><i>Efektivitas brand awareness</i></b>	Artikel ini banyak membahas mengenai efektivitas penggunaan	Pengaruh iklan melalui <i>web series</i> di akun

<b>dengan memanfaatkan medium web series</b>	<i>web series</i> sebagai media promosi atau medium untuk membentuk <i>brand awareness</i> kepada penonton.	Toyota Indonesia (Widiyasih, 2019). Strategi membangun <i>brand image</i> Grab dalam <i>web series</i> ( Jessica , 2020)
<b>Penggunaan teknik penceritaan web series</b>	Artikel dengan tema ini banyak membahas teknik penceritaan tertentu untuk menimbulkan kesan dalam tayangan web series. Misalnya menggunakan teknik mokumenteri dalam <i>web series</i> malam minggu Miko.	Pengaruh visual <i>storytelling</i> terhadap pembelian produk Durex (Yuliani, 2021).
<b>Studi untuk menemukan makna laten dalam web series.</b>	Pada ini dijelaskan makna yang terkandung dari sebuah <i>web series</i> melalui pembacaan tanda. Dalam studi tipe ini, pembacaan terhadap tanda dapat melalui berbagai metode antara lain analisis naratif (oposisi biner), ataupun analisis semiotik dalam sebuah karya.	Dwifatma (2018) Penelitian untuk mengetahui representasi perempuan dan laki-laki dilakukan dengan menganalisis oposisi biner. Melalui oposisi biner dapat diketahui nilai-nilai yang disampaikan dalam sebuah teks.
<b>Studi Resepsi Khalayak</b>	Pada studi ini diukur penerimaan khalayak terhadap sebuah <i>web series</i> .	
<b>Web series sebagai hiburan baru bagi masyarakat</b>	Artikel tema ini mengungkapkan <i>web series</i> memberikan variasi terhadap hiburan yang dapat dinikmati oleh masyarakat di sebuah wilayah.	

Analisis terhadap tokoh dalam *web series* telah dilakukan melalui beberapa metode, antara lain dengan melakukan klasifikasi terhadap emosi tokoh dengan perspektif psikologi, ragam bahasa, penggunaan artistik, representasi berbagai tokoh atau perannya (seperti representasi orangtua; representasi maskulinitas; representasi pelakor, dsb.). Analisis naratif terhadap *web series* pernah dilakukan dengan memanfaatkan oposisi biner untuk memperlihatkan representasi perempuan dan laki-laki dalam web series Istri Paruh Waktu yang tayang di YouTube. Artikel tersebut menemukan bahwa terdapat pesan-pesan

konservatif dalam *web series* yang memiliki kemasan Pop. Pesan-pesan tersebut antara lain perempuan adalah pendukung laki-laki dalam rumah tangga, tempat terbaik bagi perempuan adalah ruang privat, dan perempuan memiliki kecenderungan tidak puas terhadap rezeki yang didapatkan laki-laki (Dwifatma, 2018). Melalui pembacaan kode biner tersebut, dapat dilihat makna laten yang terkandung dalam i. Berbeda dengan penelitian yang terdahulu, penelitian ini tidak akan melihat makna laten yang terkandung dari sebuah *web series*. Penelitian ini melalui analisis naratif akan mencoba melihat hubungan antar tokoh dimana dengan metode tersebut dapat dilihat optimalisasi karakter untuk membangun sebuah konflik. Selain itu, dapat tergambar pula relasi antar tokoh yang dapat menggerakkan cerita mulai eksposisi menuju konflik dan resolusi,

### **Fungsi Tokoh dalam Konflik**

Karakter merupakan bagian dari cerita yang paling penting. Aristo dan Sidiq (2017) Karakter akan menggerakkan cerita. Karakter utama berfungsi sebagai penggerak utama dalam cerita. Tokoh utama akan menjadi mata penonton dalam dunia cerita yang dibuat. Dengan demikian, penonton akan mengikuti pergerakan dari tokoh untuk bisa terlibat secara emosional kedalam cerita. Setiap karakter memiliki tujuan. Tujuan karakter adalah sebuah keadaan yang berbeda dari keadaan awal cerita (Aristo & Shiddiq, 2017). Untuk mendapatkan cerita yang berkualitas, diperlukan tokoh yang mampu menggerakkan cerita melalui tujuan cerita. Pendekatan ini sejalan dengan pendekatan Analisis Aktan dimana karakter menjadi perhatian penting. Karakter digambarkan selalu memiliki pendorong yang fungsinya serupa dengan tujuan cerita.

### **Analisis Naratif: Model Aktan**

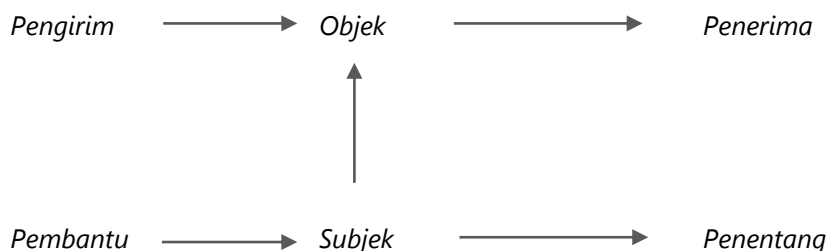
Analisis naratif dengan teori naratif A.J. Greimas memiliki empat poin kunci antara lain: (1) struktur tekstual yang meliputi *surface structure* dan *deep structure*; (2) struktur sintaksis-naratif, meliputi konfigurasi tokoh-tokoh (aktan) dalam cerita; (3) struktur semantic-naratif yakni bahwa konfigurasi tokoh tersebut memiliki fungsi semantik tertentu dalam kalimat dasar cerita; (4) isotopi, yakni suatu kesatuan semantic yang terbentuk dari redundansi katagori semantik yang memungkinkan adanya pembacaan yang lurus dan mendalam sehingga organisasi tema dan makna yang implisit dapat dieksplicitkan (Karnanta, 2015). Fungsi aktan dapat dibagi melalui beberapa bagian yaitu:

- a. *Subjek*: aktan yang mengadakan perjanjian dengan pengirim dan menganggap bahwa telah menjadi tuganyalah untuk mendapatkan objek.
- b. *Objek*: adalah sesuatu yang diinginkan pengirim yang tidak ada dalam pengirim. Untuk mengidentifikasi objek dapat dimulai dengan pertanyaan “apa yang diinginkan oleh pengirim dan subjek?”
- c. *Helper*: aktan yang membantu subjek melaksanakan tugasnya. Identifikasi aktan yang berfungsi sebagai helper dapat dimulai dengan mengajukan pertanyaan; “Siapakah apau apakah yang mempermudah tugas subjek untuk mendapatkan objek?”
- d. *Opponent*: Aktan yang menghalang-halangi tugas subjek untuk mendapatkan objek.

## METODE

Metode penelitian ini adalah analisis naratif. Analisis naratif memiliki beberapa pendekatan, antara lain analisis naratif dengan model Propp dan model Aktan yang dikembangkan oleh Greimas. Model Aktan merupakan penyederhanaan dari model Prop. Model Aktan Greimas mencoba melihat karakter melalui beberapa fungsi antara lain sebagai subjek, objek, pengirim, penerima, dan halangan. Greimas juga sangat memperhatikan hubungan antartokoh, sehingga dengan menganalisis seorang tokoh tidak akan pernah terlepas dari fungsi tokoh lain.

Penelitian ini memiliki tahapan: observasi terhadap tayangan *web series*, menganalisis karakter dengan model Aktan, dan penarikan kesimpulan. Analisis dengan model Aktan dilakukan dengan menemukan hubungan antartokoh dengan skema berikut ini.

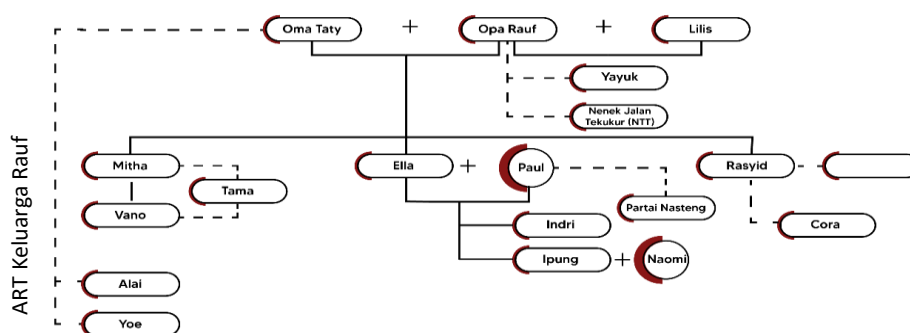


**Gambar 1.** Model Aktan A.J. Greimas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Antarkarakter

Sebelum masuk kepada tujuan cerita, dapat dilihat bahwa karakter yang muncul dalam *web series* 'Suka Duka Berduka' dapat digambarkan dalam bagan berikut:



**Gambar 2.** Hubungan Antartokoh dalam *web series* 'Suka Duka Berduka'

Keluarga inti Rauf : ———

Kolega / Kerabat keluarga Rauf : - - - - -

Dalam bagan di atas dapat diperlihatkan hubungan antarkarakter dalam *web series* 'Suka Duka Berduka'. Jika disimpulkan dapat dilihat bahwa terdapat dua jenis hubungan yaitu keluarga inti dari Rauf dan keluarga jauh serta kolega dari keluarga Rauf. Kedua hubungan ini sama-sama berperan dalam menciptakan konflik dalam *web series* ini.

Konflik dominan dalam cerita 'Suka Duka Berduka' adalah konflik antar ahli waris Rauf, konflik diperkuat dengan kepentingan-kepentingan dari pihak-pihak eksternal seperti keluarga jauh dan kolega. Hubungan ini, membuat kolega dan keluarga jauh perlu juga dianalisis posisinya dalam fungsi karakter.

### Fungsi Karakter

Analisis Aktan dimulai dari subjek sebagai penggerak cerita, pengirim (*sender*) atau diasumsikan sebagai motivasi dari subjek, objek atau tujuan cerita, *helper* atau pihak yang membantu subjek, dan *opponent* atau pihak yang menghalangi subjek mencapai tujuannya.

Eriyanto (2013) mengemukakan bahwa aktan *sender*, objek, *helper*, dan *opponent* tidak selalu berupa karakter melainkan dapat juga berupa keadaan.

**Tabel 2.** Analisis Aktan *Web Series* ‘Suka Duka Berduka’

<b>Objek</b>	<b>Subjek</b>	<b>Pengirim</b>	<b>Penerima</b>	<b>Pendukung</b>	<b>Penghalang</b>
<b>Lilis mengurus seluruh prosesi penguburan dan pengajian Rauf</b>	Lilis	Tanggung jawab sebagai nyonya rumah dan istri dari Rauf	Keluarga Rauf	-	Mitha, Ella, Paul
<b>Menjaga harta warisan Rauf agar jatuh ke anak-anak bukan ke Istri Muda.</b>	Mitha	Ella	Lilis	Yoe dan Paul	Posisi Lilis sebagai Nyonya Rauf yang sah secara hukum.
<b>Menghasut agar Lilis tidak mendapatkan warisan</b>	Ella	Paul	Lilis	Ella	Lilis, Rasyid sebagai anak laki-laki dengan jatah terbesar.
<b>Rasyid mengklaim hak waristerbesar karena anak laki-laki satu-satunya</b>	Rasyid	Butuh biaya untuk tinggal di luar negeri bersama pasangan sesama jenisnya.	Keluarga Rauf	Pasangan Sesama Jenis Rasyid	Seluruh keluarga besar terutama Ella dan Mita
<b>Ipung membuat video viral yang berkaitan dengan rekan politik ayahnya (Paul)</b>	Ipung	Kecemburuan Ipung karena sering dibandingkan dengan kakaknya	Seluruh Keluarga Rauf	-	Paul, Naomi



<b>Memanfaatkan posisi sebagai menantu keluarga Rauf untuk mengakses harta melalui istri dan anak-anaknya.</b>	Paul	Kondisi keuangan Partai Pengusungnya yang tidak dapat memberikan dana kampanye	Keluarga Rauf	Ella	Ahli waris sah keluarga Rauf, ahli hukum Keluarga Rauf.
<b>Bekerja dengan baik agar bisa menyekolahkan anaknya</b>	Yoe	Keadaan ekonomi	Anak Yoe	Keluarga Rauf	Konflik terkait ahli waris antar anggota keluarga Rauf.
<b>Menitipkan NJT ke anggota Keluarga yang lain</b>	Tante Yayuk	Pemikiran merawat NJT tanggung jawab seluruh keluarga	NJT	Keadaan NJT yang mulai pikun	Tidak Semua Keluarga mau bertanggung jawab merawat NJT
Bercerita nostalgia Erotis dengan laki-laki di masa lalunya untuk mendapat-kan perhatian keluarga	Nenek Jalan Tekukur (NJT)	Rasa kesepian	Semua orang yang ia temui	Naomi, Cora, Rasyid, Lilis	Yayuk dan Mitha
Mendapat-kan harta Mendiang Rauf melalui anak dan cucu Rauf	Tama	Keinginan menguasai harta dan asset keluarga Rauf	Paul, Mita dan Vano	Hubungan asmara Tama dengan Ella	Terbongkarnya hubungan gelapnya dengan Pacar Vano (Tisa)
Menjadi bagian keluarga Rauf	Tisa	Nama besar keluarga rauf	Vano	Mitha	Hubungan Vano dengan Putri anak Yoe pembantu

					keluarga Rauf
Menjadi pasangan Rasyid	Cora	Mendapat kan pasangan	Rasyid	Keluarga Rauf	Pasangan Sesama Jenis Rasyid
Mendapatkan donasi dari keluarga Rauf	Ketua Yayasan	Pengemb angan yayasan	Lilis	-	Keluarga Rauf

Analisis Aktan diperoleh hasil bahwa sebagian besar karakter yang muncul dalam *web series* 'Suka Duka Berduka' terlibat dalam konflik perebutan harta warisan dan cinta keluarga.

Dari analisis Aktan di atas dapat diperlihatkan bahwa fungsi karakter dalam *web series* 'Suka Duka Berduka' tidak linear seperti yang dilakukan oleh cerita kebanyakan. Hubungan antarkarakter bisa sangat kompleks. Sebuah karakter dapat menjadi subjek, objek, pendorong, bahkan penghalang bagi karakter yang lainnya bergantung pada tujuan dari cerita. Dalam kisah 'Suka Duka Berduka' karakter Lilis dapat menjadi pendorong, penghalang, objek, bahkan penerima. Karakter Lilis dapat menjadi penghalang dalam hal pembagian warisan dalam perspektif anak-anak Rauf. Namun, ia dapat menjadi objek bagi Ketua Yayasan yang didanai Rauf. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap karakter tidak hanya dapat memainkan sebuah peran dalam sebuah cerita namun dapat berubah fungsi bergantung hubungan dengan karakter lain.

Setiap karakter memiliki tujuan utama (pengirim) dimana akan menjadi penggerak cerita. Dalam kasus Anak-anak Rauf melawan Lilis, dapat tercipta konflik karena terdapat perbedaan tujuan antar karakter. Anak-anak Rauf ingin menjadi ahli waris, Namun, terhalang dengan posisi Lilis yang dianggap menjadi ancaman.

Tujuan utama (pengirim) dapat berubah atau tetap hingga akhir cerita. Perubahan ini dapat dilihat dari karakter "Paul" dimana pada saat awal cerita tujuan ceritanya adalah menjadi gubernur kemudian berubah untuk fokus memberikan kasih sayang kepada keluarga seiring dengan perjalanan cerita.

Penonton drama menikmati sebuah konflik. Dengan demikian, untuk mendapatkan konflik selain dibutuhkan pengirim dibutuhkan pula penghalang. Sebagian besar penghalang dalam cerita ini merupakan tokoh lain atau kondisi yang tidak mendukung

karakter. Penghalang dalam 'Suka Duka Berduka' sebagian besar merupakan kondisi yang melemahkan posisi Karakter. Hal ini selaras dengan pernyataan Eriyanto (2013) bahwa Analisis Aktan tidak selalu tentang tokoh namun dapat pula sebuah keadaan.

## SIMPULAN

Melalui analisis aktan dalam *web series* 'Suka Duka Berduka', posisi aktan tidak harus konsisten dari awal hingga akhir cerita. Posisi aktan bergantung dari hubungannya dengan tokoh lain karena tokoh lain memiliki tujuan karakter yang biasa disebut dengan pengirim. Selain itu, melalui penelitian ini dapat tergambar bahwa aktan tidak selalu orang tetapi dapat pula sebuah situasi atau keadaan.

Penelitian ini masih perlu pembuktian lebih jauh dalam cerita lain. Cerita dapat berupa film, berita, cerpen atau karya-karya lain yang memiliki unsur naratif. Oleh karena itu, penulis mengundang untuk melakukan perluasan dalam penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfajri, I., Irfansyah, & Isdianto, B. (2014). Analisis Web Series dalam Format Film Pendek. *Visual Communication Journal Wimba*, 6(1), 27-39.
- Aristo, S., & Shiddiq, A. A. (2017). *Kelas Skenario*. Jakarta: Esensi.
- Dwifatma, A. (2018, Desember). Oposisi Biner Representasi Perempuan dan Laki-Laki dan Perempuan dalam Web Series 'Istri Paruh Waktu' di Youtube. *Wacana*, 17(2), 217-224.
- Eriyanto, E. (2013). *Analisis Naratif*. Jakarta: Prenedamedia.
- Jessica, N. (2020). *Analisis Strategi Web Series Grab Indonesia dalam Menciptakan Brand Image Studi Kasus terhadap Grabseries "Inovasi Itu Dekat"*. Universitas Multimedia Nusantara, Program Studi Ilmu Komunikasi. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara.
- Karnanta, K. Y. (2015, Desember). Struktural (dan) Semantik: Teropong Strukturalisme Dan Aplikasi Teori Naratif A.J. Greimas. *Atavisme*, 18(2), 171-181.
- Widiyasih, I. A. (2019). *Pengaruh Daya Tarik Iklan Web Series di Account Youtube Toyota Indonesia terhadap Brand Loyalty (Survei kepada Komunitas Toyota Yaris di Daerah Jakarta)*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Program Studi Ilmu Komunikasi. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Williams, D. (2012). *Web TV Series: How to Make and Market them*. Croydon: Oldcastle Books.
- Yuliani, S. S. (2021). *Pengaruh Visual Storytelling Web Series #BerasaBeneran oleh Durex Indonesia terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan*. Universitas Multimedia Nusantara, Program Studi Ilmu Komunikasi. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara.